

Daftar nama *crew* di MT. Sinar Jogja yang menjadi responden:

No.	Jabatan	Nama
1.	Nakhoda	Ferry Munazar
2.	Mualim I	Agung Hendrawan P
3.	Mualim II	Ariwinarto
4.	Mualim III	Hermina Alifah
5.	Juru Pompa	Didik Rudiyanto
6.	Juru Mudi	Zakaria Helmi



DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

A. Pertanyaan untuk Nakhoda

1. Apakah alat – alat yang digunakan untuk bongkar muat sudah memenuhi standar yang telah ditentukan?
2. Siapakah yang diberikan tugas dalam kegiatan pembongkaran dan pemuatan?
3. Apakah pelaksanaan pemuatan dan pembongkaran sudah sesuai dengan prosedur yang ada?
4. Pada saat persiapan menerima muatan, apakah sudah dilaksanakan prosedur – prosedur sesuai *check list* yang ada ?
5. Apakah kendala – kendala yang sering dihadapi pada saat melaksanakan pemuatan dan pembongkaran?
6. Bagaimanakah upaya – upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala – kendala tersebut?
7. Sebelum melaksanakan kegiatan pemuatan ataupun pembongkaran dinyatakan siap, siapakah yang bertanggung jawab untuk mempersiapkan kegiatan tersebut?
8. Apakah yang dipersiapkan oleh Muallim I sebelum menerima dan membongkar muatan?
9. Pada saat pelaksanaan pemuatan dan pembongkaran apakah perwira atau abk jaga telah melaksanakan pengawasan dengan baik?

B. Pertanyaan untuk Muallim I

1. Apakah Nahkoda sudah memberikan perintah harian kepada Muallim I sebelum kapal menerima dan membongkar muatan?
2. Bagaimana persiapan anda pada saat akan menerima dan membongkar muatan ?
3. Sebelum melaksanakan pemuatan dan pembongkaran, apakah *Stowage Plan* sudah dipersiapkan?
4. Kendala – kendala apa sajakah yang dihadapi pada saat pelaksanaan pemuatan dan pembongkaran?
5. Dapatkah anda menyebutkan kendala apa saja yang anda alami dalam pelaksanaan pemuatan dan pembongkaran?
6. Apakah alat – alat yang digunakan dalam pengukuran dan perhitungan muatan sudah standar?
7. Apakah sarana dan prasarana bongkar muat sudah memenuhi prosedur?
8. *Loading Plan* dan *Discharge Plan*, apakah sudah dipahami oleh perwira jaga dan Abk jaga?

C. Pertanyaan untuk Muallim II

1. Apa saja yang anda lakukan pada saat persiapan menerima dan membongkar muatan?
2. Pada saat tugas jaga, apa saja yang anda lakukan pada saat pelaksanaan pemuatan dan pembongkaran?
3. Apakah anda sudah melaksanakan order – order yang diberikan oleh Muallim I?

4. Kendala – kendala apa yang anda hadapi dalam melaksanakan pemuatan dan pembongkaran?
5. Apakah anda sudah melakukan pengawasan dengan baik pada saat melaksanakan pemuatan dan pembongkaran?
6. Setelah selesai pemuatan dilakukan pengukuran dan poerhitungan, apa yang anda lakukan sebagai perwira jaga sewaktu tugas jaga?

D. Pertanyaan untuk Muallim III

1. Sebagai perwira jaga, apa yang anda lakukan pada saat pelaksanaan pemuatan dan pembongkaran ?
2. Dalam pelaksanaan pemuatan dan pembongkaran, apakah alat – alat *safety* sudah siap?
3. Apakah pengawasan pada saat pelaksanaan pemuatan dan pembongkaran sudah dilaksanakan dengan baik?
4. Setelah selesai pemuatan dilakukan perhitungan dan pengukuran, apa yang anda lakukan sebagai muallim jaga pada saat tugas jaga?

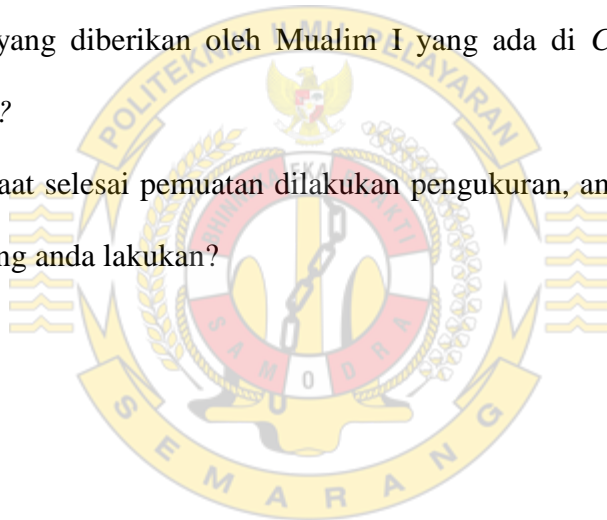
E. Pertanyaan untuk Juru Pompa

1. Apakah tugas anda pada saat kegiatan pemuatan dan pembongkaran?
2. Apakah Muallim I sudah memberikan order kepada anda tentang *cargo oil tank (COT)* mana saja yang harus dimuati terlebih dahulu dalam pelaksanaan pemuatan dan pembongkaran?
3. Apakah alat – alat yang digunakan dalam pemuatan dan pembongkaran telah memenuhi standar yang telah ditentukan?

4. Bagaimana tindakan anda pada saat mengetahui bahwa alat – alat bongkar muat tidak bekerja dengan maksimal?

F. Pertanyaan untuk Juru Mudi

1. Pada saat melaksanakan tugas jaga, apa saja yang anda lakukan?
2. Apakah anda telah melaksanakan pengawasan dengan baik pada saat melaksanakan muat ataupun bongkar?
3. Sebelum anda melaksanakan tugas jaga, apakah anda telah melihat order – order yang diberikan oleh Muallim I yang ada di *Cargo Control Room (CCR)*?
4. Pada saat selesai pemuatan dilakukan pengukuran, anda sebagai Abk jaga apa yang anda lakukan?



TRANSKIP WAWANCARA

A. Wawancara dengan Nakhoda

Penulis : Apakah alat – alat yang digunakan bongkar muat sudah memenuhi standar yang telah ditentukan?

Nakhoda : Alat – alat yang digunakan sekarang ini tidak memenuhi standar yang telah ditentukan, seperti *sounding pipe*, hydrometer, thermometer dimana sudah tidak tepat penunjukannya sehingga sering terjadi kesalahan penunjukan.

Penulis : Siapakah yang diberikan tugas dalam kegiatan pemuatan dan pembongkaran?

Nakhoda : Mualim I yang bertugas dan bertanggung jawab dalam kegiatan pemuatan dan pembongkaran.

Penulis : Apakah pelaksanaan pemuatan dan pembongkaran sudah sesuai prosedur yang ada ?

Nakhoda : Pelaksanaan pemuatan dan pembongkaran tidak berjalan sesuai dengan prosedur yang ada.

Penulis : Pada saat persiapan menerima muatan, apakah sudah dilaksanakan prosedur – prosedur sesuai dengan *check list* yang ada?

Nakhoda : Belum, dikarenakan Mualim I masih belum mengerti betul mengenai check list tersebut.

Penulis : Apakah kendala – kendala yang sering dihadapi pada saat melaksanakan pemuatan dan pembongkaran?

Nakhoda : Kendala – kendala yang dihadapi adalah kesalahan dalam pengukuran dan perhitungan, kesalahan melihat table tanki dan table ASTM (*American Society for Testing and Material*). Tidak standarnya alat – alat pengukuran yang digunakan serta kurangnya pengawasan pada saat pemuatan dan pembongkaran berlangsung.

Penulis : Bagaimanakah upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

Nakhoda : Melaksanakan proses pemuatan dan pembongkaran sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan dan mengadakan pengawasan terhadap pelaksanaan pemuatan dan pembongkaran tersebut serta mensosialisasikan kepada *crew* khususnya Muallim I tentang penyusutan muatan.

Penulis : Sebelum melaksanakan kegiatan pemuatan dan pembongkaran dinyatakan siap, siapakah yang bertanggung jawab mempersiapkan kegiatan tersebut?

Nakhoda : Muallim I

Penulis : Apakah yang dipersiapkan oleh Muallim I sebelum menerima dan membongkar muatan?

Nakhoda : Mempersiapkan *stowage plan*, serta *loading plan* dan *discharge plan*.

Penulis : Pada saat pelaksanaan pemuatan dan pembongkaran, apakah perwira atau abk jaga telah melaksanakan pengawasan dengan baik?

Nakhoda : Belum sepenuhnya, karena kurang pedulinya terhadap tugas masing – masing.

B. Wawancara dengan Muallim I

Penulis : Apakah Nakhoda sudah memberikan perintah harian kepada Muallim I sebelum kapal menerima dan membongkar muatan?

Muallim I : Sudah.

Penulis : Bagaimana persiapan chief pada saat akan menerima dan membongkar muatan?

Muallim I : Pada saat sebelum tiba di pelabuhan bongkar saya terlebih dahulu membuat *stowage plan* dengan nominasi yang kami terima, setelah tiba saya menyiapkan dokumen – dokumen yang diperlukan untuk pemuatan ataupun pembongkaran.

Penulis : Sebelum melaksanakan pemuatan dan pembongkaran, apakah *stowage plans* sudah disiapkan?

Muallim I : Sudah.

Penulis : Kendala – kendala apa sajakah yang dihadapi pada saat pelaksanaan pemuatan dan pembongkaran?

Muallim I : Kendala – kendala yang dihadapi adalah kesalahan dalam pengukurandan perhitungan, kurang standarnya alat – alat ukur yang digunakan serta pengawasan pada saat kegiatan pemuatan dan pembongkaran tidak dilaksanakan dengan baik.

Penulis : Dapatkah chief menyebutkan kendala apa saja yang dialami dalam pelaksanaan pemuatan dan pembongkaran?

Mualim I : Alat – alat ukur yang kami gunakan kurang standar sehingga pada saat melakukan pengukuran penunjukannya kurang tepat dan dalam pembacaan table ASTM (*American Society for Testing and Material*) yang kami pakai sudah lama sehingga kami kesulitan dalam pembacaanya dan menginterpolasi untuk mendapatkan angka yang tepat untuk mendapatkan nilai density 15°C, VCF dan *longtons*.

Penulis : Aakah alat – alat yang digunakan dalam pengukuran dan perhitungan muatan sudah standar?

Mualim I : Di kapal kami alat – alat ukur yang digunakan belum memenuhi standar yang telah ditentukan.

Penulis : Apakah sarana dan prasarana bongkar muat sudah memadai?

Mualim I : Belum, masih banyak yang belum seperti kondisi kerangan yang tidak kedap, pompa *cargo* yang bocor, *PV Valve* yang keropos dan lubang tangki yang tidak kedap.

Penulis : Apakah loading plan dan discharge plan sudah dipahami oleh perwira jaga dan Abk jaga?

Mualim I : Saya sudah membuat dan sebelum pemuatan dan pembongkaran mereka sudah membacannya dan menandatangani *loading/discharge plan* tersebut yang menandakan mereka telah paham dan mengerti order yang saya berikan.

Penulis : Jenis muatan apa saja yang biasa diangkut oleh kapal ini?

Mualim I : Dulunya kapal ini mengangkut muatan PKS (*Premium, Kerosine, Solar*) tapi setelah itu kapal ini di khususkan untuk mengangkut muatan *Avtur*. Jadi kapal ini spesialis *Avtur* sampai saat sekarang.

Penulis : Apakah di kapal ini pernah melakukan proses *tank cleaning*?

Mualim I : Pernah, di kapal MT. Sinar Jogja ini setiap kali kapal selesai melakukan proses pembongkaran dan akan melakukan proses pemuatan selalu melakukan proses *tank cleaning* terlebih dahulu.

Penulis : Berapa kali dalam sebulan melakukan proses *tank cleaning*?

Mualim I : Dalam sebulan rata – rata melakukan proses *tank cleaning* sebanyak 2-3 kali.

Penulis : Apakah ada prosedur yang diharuskan oleh perusahaan untuk dilakukan dalam pelaksanaan *tank cleaning*?

Mualim I : Perusahaan dalam hal ini superintendent hanya melakukan pengecekan terhadap alat- alat yang digunakan. Mereka hanya percaya terhadap awak kapal yang mereka pekerjakan.

Penulis : Bagaimana proses pelaksanaan *tank cleaning* di kapal anda?

Mualim I : Di kapal ini proses *tank cleaning* sesuai dengan pengalaman saya sebagai Mualim I, dan prosedur *tank cleaning* pada umumnya selain berdasarkan permintaan pemilik muatan berikutnya.

Penulis : Apakah proses *tank cleaning* di kapal ini selalu berhasil?

Mualim I : Proses *tank cleaning* di kapal ini tidak selalu berhasil, bahkan selalu mengalami kegagalan.

Penulis : Apakah yang menjadi penyebab gagalnya *tank cleaning* di kapal ini? Bisakah anda jelaskan?

Mualim I : Banyak sekali penyebab kegagalan *tank cleaning* di kapal ini. Di kapal ini proses *tank cleaning* sering gagal karena peralatan yang digunakan sudah banyak yang rusak, juga kurangnya pemahaman prosedur *tank cleaning* dari personil yang terlihat dalam pelaksanaan *tank cleaning*. Sering juga penyebab kegagalan proses *tank cleaning* dilaksanakan terburu – buru dan kurang teliti personil yang terlibat dalam pembersihan tangki tersebut. Hal ini terjadi bila proses *tank cleaning* dilakukan pada saat jarak yang ditempuh kapal pendek sehingga kapal mengejar batas waktu pemuatan (*laytime*).

Penulis : Untuk mengatasi kerusakan terhadap alat – alat *tank cleaning* apa yang dilakukan pihak kapal?

Mualim I : Kapal dalam hal ini akan mengirimkan daftar permintaan pengganti peralatan yang rusak untuk segera dikirim dalam waktu dekat.

Penulis : Apakah perusahaan selalu memenuhi permintaan dari kapal?

Mualim I : Tidak, perusahaan terkadang hanya mengirimkan sebagian peralatan yang diminta pihak kapal dan memerintahkan awak kapal untuk memperbaiki alat rusak tersebut.

Penulis : Untuk mengatasi proses *tank cleaning* yang dilakukan pada saat jarak tempuh kapal pendek, apa yang dilakukan oleh pihak kapal?

Mualim I : Kapal dalam melakukan proses pembersihan tangki tidak melakukannya sesuai dengan prosedur yang ditentukan karena

memakan waktu yang lama dan untukantisipasi kegagalan pembersihan tangki pihak kapal akan melakukan pembersihan tangki tambahan.

Penulis : Menurut anda apakah dengan cara tersebut masalah ini dapat teratasi?

Mualim I : Kadang bisa dan tanpa masalah akan tetapi sering sekali terjadi kegagalan dalam pengecekan yang dilakukan oleh *cargo surveyor*.

Penulis : Sebagai awak kapal, saran apa yang anda berikan untuk perusahaan dan para pemilik kapal?

Mualim I : Perusahaan pemilik kapal seharusnya menyediakan peralatan *tank cleaning* yang sesuai serta membekali para awak kapal dengan pengetahuan dan pemahaman tentang muatan maupun prosedur *tank cleaning*, khususnya untuk personil *tank cleaning* dengan memperhitungkan jarak tempuh kppa, waktu *tank cleaning* dan periode istirahat yang cukup bagi crew sesuai peraturan yang berlaku. Pihak pemilik muatan hendaknya bisa mengerti keluhan pihak – pihak kapal, baik mengenai waktu *cleaning*, peralatan yang tersedia dan jarak tempuh pelayaran. Selain itu pemilik muatan hendaknya memberikan waktu yang logis dan nyata dalam melaksanakan pelaksanaan pencucian tangki muatan terhadap pihak kapal sehingga pihak kapal dapat mengatur waktu pelaksanaan dengan baik untuk mencapai hasil yang optimal. Serta awak kapal mempunyai kemampuan yang memadai dalam

pelaksanaan pembersihan tangki sesuai prosedur yang berlaku guna memperlancar proses pemuatan kapal untuk muatan berikutnya.

Penulis : Apakah bahaya dari kegagalan proses *tank cleaning*?

Mualim I : Bahaya dari kegagalan proses *tank cleaning* itu menyebabkan kerusakan dari muatan yang akan di muat.

Penulis : Apakah pengaruh dari kegagalan proses *tank cleaning* itu? Bisa anda jelaskan?

Mualim I : Menyebabkan kerusakan muatan dan proses bongkar muat kapal menjadi terhambat karena muatan tersebut sebelum dibongkar akan dilakukan tes di laboratorium dan itu akan memakan waktu yang cukup lama. Apabila muatan dinyatakan rusak, maka pihak *pencharter* akan melakukan komplain terhadap perusahaan pemilik kapal. Dengan kata lain perusahaan akan mendapatkan imbas dari kerusakan muatan itu. Apabila sudah seperti itu semua awak kapal akan mendapatkan teguran ataupun sanksi dari perusahaan atas kekeledoran yang telah diperbuat sehingga perusahaan harus menanggung biaya kerugiannya.

Penulis : Pernahkah kapal mengalami hal seperti itu? Dan bagaimana cara mengatasinya?

Mualim I : Kapal pernah mengalami dikarenakan kegagalan dari proses *tank cleaning* apabila sudah itu mualim I akan mendapatkan teguran dari nakhoda dan perusahaan karena dianggap tidak dapat melakukantugasnya dengan benar. Tidak jarang mualim I tersebut

akan diturunkan dan diganti dengan mualim I lainnya. Untuk mengatasi hal tersebut benar – benar dibutuhkan kerja sama dari seluruh awak kapal dalam melakukan proses *tank cleaning* maupun dalam penanganan muatan.

Penulis : Apakah tanda – tanda apabila muatan itu mengalami kerusakan muatan?

Mualim I :

1. Terjadi perubahan pada warna dan bau nya.
2. Terjadi perubahan pada *viscositas* nya.
3. Terjadi perubahan pada *density* nya.
4. Terjadi perubahan pada temperaturnya.

Penulis : Hal – hal apa saja yang menyebabkan terjadinya kerusakan muatan?

Mualim I :

1. *Deck Seal* yang kurang tertutup rapat atau kurang kedap
2. Muatan baru tercampur dengan muatan sebelumnya
3. Adanya kebocoran pada tangki *ballast*
4. Kurang bersihnya alat pengambil sample muatan
5. Tidak berfungsinya alat untuk mengetahui adanya kadar air di dalam tangki
6. Kurangnya pengetahuan dari para *crew* kapal mengenai sifat kepekaan dari muatan yang akan dimuat maupun di bongkar.
7. Kurangnya ketrampilan dari para *crew* kapal dalam menangani muatan

Penulis : Upaya – upaya apa saja yang harus dilakukan untuk mencegah terjadinya kerusakan muatan? Bisa anda jelaskan?

Mualim I:

1. *Cleaning* tangki dan pipa – pipa
2. Merawat alat pengambilan sampel dengan baik
3. Menambah ketelitian dan pengetahuan awak kapal dalam penanganan muatan sehingga menghindari terjadinya kerusakan muatan.
4. Mengecek kembali dan memastikan bahwa penutupan lubang *deck seal* dan *man hole* sudah benar – benar rapat dan kedap air agar tidak terjadi kerusakan pada muatan.
5. Mengecek apakah ada kebocoran pada tangki *ballast*, apabila ada maka segera melakukan perbaikan sebelum melaksanakan proses bongkar muat.
6. Pelaksanaan *precleaning* menggunakan mesin *butterworth* dengan suhu $\pm 72^{\circ}$ C dan tekanan 13 atm, dengan menggunakan air laut dan air tawar untuk membersihkan minyak dan endapan – endapannya pada *bulkhead* dasar tangki, dan *underdeck*.
7. Nahkoda diharuskan mengadakan pengarahan kepada seluruh awak kapal agar menambah ketelitian dan pengetahuan dalam penanganan *kontaminasi* muatan agar proses bongkar muat berjalan lancar.

8. Proses pengeringan yang dilakukan dengan *gas free fan* untuk mempercepat pengeringan tangki sekaligus menghilangkan bau dan sisa – sisa gas. Proses pengeringan ini juga dapat dilakukan dengan *mopping*, yaitu pengelapan dasar tangki yang masih basah agar terhindar dari *kontaminasi* muatan.

Penulis : Bagaimanakah prosedur dalam melakukan penanganan kerusakan muatan tersebut?

Mualim I:

1. Persiapan meliputi:
 - a. Pengecekan tangki dengan menggunakan alat sounding UTI (*ullage temperature identification*) secara baik dan teliti.
 - b. Menyiapkan peralatan pengambilan sampel
 - c. Menyiapkan peralatan untuk membongkar muatan
2. Pelaksanaan meliputi:

Setelah semua persiapan dilakukan dan telah dinyatakan bahwa muatan itu rusak maka pelaksanaan penanganan kerusakan muatan dapat dilakukan. Pihak kapal mulai membongkar semua muatan yang telah rusak tersebut ke tangki darat, dengan konsekuensi perusahaan harus menanggung semua biaya kerugian atas kerusakan yang terjadi pada muatan itu.
3. Pengawasan meliputi:

Pengawasan ini harus dilaksanakan sepanjang proses pembongkaran muatan tersebut mulai dari tangki – tangki, pipa – pipa dan pompa *cargo*, dimaksudkan agar proses pembongkaran

berjalan dengan lancar dan muatan yang dibongkar tersebut tidak masuk ke tangki lain yang muatannya masih bagus.

C. Wawancara dengan Muallim II

Penulis : Apa saja yang anda lakukan pada saat persiapan menerima dan membongkar muatan?

Muallim II : Pada saat jam jaga saya apabila saat penerimaan muatan dengan mempersiapkan *line – line* dan tangki – tangki di *deck* yang digunakan sesuai dengan nominasi dan order yang diberikan oleh muallim I begitu pula pada saat pembongkaran dimulai yaitu pertama – tama mewakili pihak kapal mengambil pengukuran untuk perhitungan angka kapal sebelum bongkar (*Ship figure before discharge*) setelah itu mempersiapkan *line – line* yang digunakan untuk pembongkaran sesuai *order* dari Muallim I.

Penulis : Pada saat tugas jaga, apa saja yang anda lakukan pada saat pelaksanaan pemuatan dan pembongkaran?

Muallim II : Saya akan melaksanakan apa yang akan di order Muallim I dengan mengadakan pengawasan terhadap anak buah saya dalam setiap kegiatan seperti mempersiapkan *line – line* juga mengambil kecepatan minyak tiap jam (*loading rate/discharge rate*) dan mencegah terjadinya pencemaran (*oil pollution*).

Penulis : Apakah anda sudah melaksanakan order – order yang telah diberikan oleh Muallim I?

Mualim II : Saya sudah melaksanakannya sesuai dengan *loading/discharge plan* yang telah dibuat oleh Mualim I.

Penulis : Kendala – kendala apa saja yang anda hadapi dalam melaksanakan pemuatan dan pembongkaran?

Mualim II : Pada saat pemuatan kami mempunyai kendala pada kerangka – kerangka yang tidak kedap sedangkan pada saat pembongkaran pompa cargo yang kami gunakan mengalami kebocoran sehingga pada saat pengeringan kerja pompa tidak maksimal akibatnya muatan tidak kering di dalam tangki.

Penulis : Apakah anda sudah melakukan pengawasan dengan baik pada saat melaksanakan pemuatan dan pembongkaran?

Mualim II : Sudah, dengan mengkoordinir regu jaga sesuai dengan order Mualim I.

Penulis : Setelah selesai pemuatan dilakukan pengukuran dan perhitungan, apa yang anda lakukan sebagai perwira jaga sewaktu dinas jaga?

Mualim II : Pada saat selesai pemuatan saya sebagai perwira jaga mewakili pihak kapal bersama – sama pihak darat untuk mengambil pengukuran setiap kompartemen untuk perhitungan muatan oleh Mualim I.

D. Wawancara dengan Mualim III

Penulis : Sebagai perwira jaga, apa saja yang anda lakukan pada saat pelaksanaan pemuatan dan pembongkaran?

Mualim III: Saya sebagai perwira jaga pada saat jam jaga saya akan melaksanakan pemuatan atau pembongkaran sesuai apa yang di order Mualim I dengan mengadakan pengawasan pada saat pemuatan atau pembongkaran berlangsung dan mengkoordinir anak buah saya sesuai yang ada dalam *loading/discharge plan*.

Penulis : Dalam pelaksanaan pemuatan dan pembongkaran alat – alat *safety* sudah tersedia?

Mualim III: Saya sebagai perwira *safety* sudah mempersiapkan peralatan – peralatan *safety* yang diperlukan untuk pemuatan dan pembongkaran.

Penulis : Apakah pengawasan pada saat pelaksanaan pemuatan dan pembongkaran sudah dilaksanakan dengan baik?

Mualim III: Belum sepenuhnya, karena masih ada anak buah yang belum peduli dengan apa yang menjadi tanggung jawabnya pada saat pelaksanaan pemuatan dan pembongkaran.

Penulis : Setelah selesai pemuatan dilakukan perhitungan dan pengukuran, apa yang anda lakukan sebagai Mualim jaga pada saat tugas jaga?

Mualim III: Pada saat selesai pemuatan saya sebagai perwira jaga mewakili pihak kapal bersama – sama pihak darat untuk mengambil pengukuran setiap kompartemen untuk perhitungan muatan oleh Mualim I.

E. Wawancara untuk Operator Pompa

Penulis : Apakah tugas anda pada saat kegiatan pemuatan maupun pembongkaran?

Op Pompa : Tugas saya pada saat pemuatan yaitu mempersiapkan line – line dideck dibantu oleh Kelasi dan Juru mudi, membuang ballast sesuai order dari Muallim I sedangkan pada waktu pembongkaran juga menyiapkan line – line dikamar pompa dan di deck juga menyiapkan pompa yang akan digunakan pada saat pembongkaran, mengecek kamar pompa secara berkala, mengisi ballast sesuai order yang diberikan oleh Muallim I.

Penulis : Apakah Muallim I sudah memberikan order kepada anda tentang cargo oil tank (*COT*) mana saja yang harus dimuati atau dibongkar terlebih dahulu dalam pelaksanaan pemuatan dan pembongkaran?

Op Pompa : Sebelumnya Muallim I sudah mengorder kepada saya dengan *loading plan* dan *discharge plan* sudah termasuk ballast mana yang akan di isi dan di buang untuk stabilitas kapal.

F. Wawancara untuk Juru Mudi

Penulis : Pada saat melaksanakan tugas jaga, apa saja yang anda lakukan?

Jr Mudi : Didalam tugas jaga, saya hanya menjalankan apa yang diperintahkan atau diorderkan dari perwira jaga.

Penulis : Apakah anda telah melaksanakan pengawasan dengan baik pada saat melaksanakan muat atau bongkar?

Jr. Mudi : Belum sepenuhnya, karena saya belum paham tanpa arahan mualim jaga.

Penulis : Sebelum anda melaksanakan tugas jaga, apakah anda telah melihat order – order yang diberikan oleh Mualim I yang ada di CCR (*cargo control room*)?

Jr Mudi : Ya, tetapi saya belum memahaminya.

Penulis : Pada saat selesai pemuatan dilakukan pengukuran, anda sebagai abk juga apa yang anda lakukan?

Jr Mudi : Saya melakukan pengukuran di setiap kompartemen sesuai apa yang diorderkan oleh mualim jaga dan pihak dari darat.

